

Selasa, 31 Maret 2026

1. [HOAKS] Gus Yaqut Bebas dari Segala Tuntutan

Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook dengan narasi yang mengeklaim Gus Yahya menyatakan mantan Menteri Agama Gus Yaqut atau Yaqut Cholil Qoumas bebas dari segala tuntutan karena melakukan korupsi secara terpaksa.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, setelah memasukkan kata kunci “Gus Yaqut dibebaskan dari segala tuntutan dan kejaugung berhak membebaskannya tanpa syarat” ke mesin pencarian Google, tidak ditemukan informasi valid dari pemberitaan kredibel yang membenarkan klaim. Kemudian dengan kata kunci “status hukum gus yaqut dalam kasus korupsi kuota haji”, hasil penelusuran mengarah ke pemberitaan timesindonesia.com berjudul “Kasus Korupsi Kuota Haji, Yaqut Cholil Qoumas Resmi Ditahan KPK”, yang melaporkan bahwa mantan Menteri Agama tersebut resmi ditahan oleh KPK pada Kamis, 12 Maret 2026 sebagai tersangka kasus dugaan korupsi kuota haji tambahan tahun 2024. Lalu, berita tempo.co berjudul “Hakim Tolak Praperadilan Yaqut di Kasus Kuota Haji”, menjelaskan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak praperadilan Yaqut Cholil Qoumas atas status tersangkanya dalam kasus dugaan korupsi kuota haji 2024.



Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/33166-salah-gus-yaqut-bebas-dari-segala-tuntutan>
- <https://timesindonesia.co.id/hukum-kriminal/581820/kasus-korupsi-kuota-haji-yaqut-cholil-qoumas-resmi-ditahan-kpk>
- <https://www.tempo.co/hukum/hakim-tolak-praperadilan-yaqut-di-kasus-kuota-haji-2121147>

Selasa, 31 Maret 2026

2. [HOAKS] Puan Maharani Resmi Jadi Tersangka Kasus Korupsi



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim Ketua DPR RI Puan Maharani resmi menjadi tersangka kasus korupsi. Dalam unggahan disebutkan terdapat 17 orang tersangka kasus korupsi dari dalam DPR RI.

Faktanya, klaim yang menyebutkan Ketua DPR RI Puan Maharani resmi menjadi tersangka kasus korupsi adalah hoaks. Dilansir dari tirto.id, Puan Maharani masih aktif menjalankan tugasnya sebagai Ketua DPR RI periode 2024–2029. Adapun angka "143 Triliun" yang disebutkan tidak memiliki landasan fakta dan tidak ada media kredibel yang membenarkan klaim tersebut. Masyarakat diimbau untuk selalu memverifikasi informasi melalui saluran resmi seperti laman situs resmi Kementerian Komdigi atau situs resmi KPK.

Hoaks

Link Counter :

- <https://tirto.id/tidak-benar-puan-maharani-resmi-jadi-tersangka-kasus-korupsi-hto7>

Selasa, 31 Maret 2026

3. [HOAKS] Presiden Prabowo dan Puan Maharani Sepakat Tanah Bekas Bencana Dikelola Cina



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang mengeklaim bahwa Presiden Prabowo Subianto dan Ketua DPR RI Puan Maharani disebut telah sepakat menyerahkan pengelolaan tanah bekas bencana alam kepada Cina.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari kompas.com, setelah dilakukan penelusuran menggunakan mesin pencari Google dengan memasukkan kata kunci "Presiden Prabowo dan Puan Maharani Sepakat Tanah Bekas Bencana Dikelola China", tidak ditemukan pemberitaan kredibel yang membenarkan klaim. Mengutip dari kompas.com pada tanggal 1 Januari 2026, Presiden Prabowo memang mengatakan bahwa material lumpur pascabencana di Sumatra, khususnya banjir dan tanah longsor Aceh, diminati oleh pihak swasta. Menurut Presiden Prabowo, pemanfaatan lumpur tersebut tidak hanya mendukung percepatan normalisasi sungai, tetapi juga dapat memberikan manfaat langsung bagi pemerintah daerah. Selain itu, masih mengutip dari kompas.com, Puan Maharani juga mengatakan saat menerima kunjungan Ketua Konferensi Permusyawaratan Politik Rakyat Cina Wang Huning di Gedung Nusantara, Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, pada 3 Desember 2025. Akan tetapi, tidak ada bukti Puan menyampaikan soal pengelolaan tanah bencana kepada Cina dalam pertemuan tersebut atau pada kesempatan lain.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/03/30/153500482/-hoaks-prabowo-dan-puan-sepakat-tanah-bekas-bencana-dikelola-china?page=all#page2>.
- <https://nasional.kompas.com/read/2026/01/01/17221571/prabowo-sebut-lumpur-bencana-sumat-era-diminati-swasta-mau-dibeli-silakan>
- <https://nasional.kompas.com/read/2025/12/04/15203681/puan-maharani-terima-kunjungan-ketua-mpr-china-minta-kemitraan-ri-china>